

**SIKAP MAHASISWA TENTANG PERAN GANDA IBU DALAM
KELUARGA**
(Studi Pada Mahasiswa yang Berasal dari Desa Talang Tengah Darat
Kabupaten Ogan Ilir)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MIFTA HIRO

07071002114

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
306.85
MIF
S
2012

23496/24047

**SIKAP MAHASISWA TENTANG PERAN GANDA IBU DALAM
KELUARGA**
(Studi Pada Mahasiswa yang Berasal dari Desa Talang Tengah Darat
Kabupaten Ogan Ilir)



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

MIFTA HIRO

07071002114

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

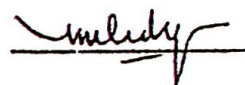
**SIKAP MAHASISWA TENTANG PERAN GANDA IBU DALAM
KELUARGA**
(Studi pada Mahasiswa yang Berasal dari Desa Talang Tengah Darat
Kabupaten Ogan Ilir)

SKRIPSI

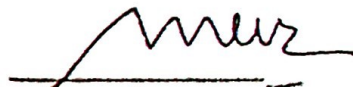
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 19 Januari 2012 dan dinyatakan berhasil

JUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dra. Eva Lidva, M.Si
NIP. 195910241985032002
Ketua



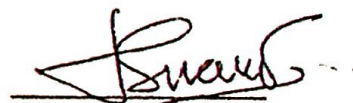
Merry Yanti, S.Sos, M.A
NIP. 197705042000122001
Anggota



Drs. Tri Agus Susanto, M.S
NIP. 195808251982031003
Anggota



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001
Anggota



Indralaya, Februari 2012
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul “Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu Dalam Keluarga (Studi pada Mahasiswa yang Berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kabupaten Ogan Ilir). Secara spesifik penelitian ini mengkaji masalah sikap mahasiswa tentang peran ganda yang dilakukan ibunya, peran ganda ibu tersebut yaitu sebagai ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja baik di sektor formal maupun di sektor informal.

Penulis ucapkan segala puji bagi Allah berkat rahmat dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh usaha, perjuangan, kesabaran dan doa. Dan tentunya selesainya skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang memberikan sumbangsih baik berupa doa dan bantuan berupa dukungan moril maupun materil kepada penulis, dan untuk itu pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

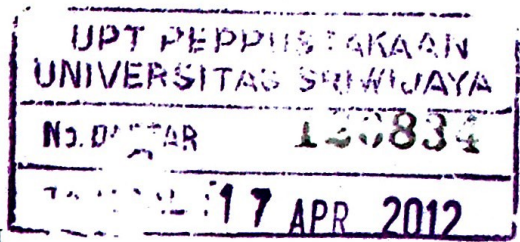
1. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Dekan Fisip Unsri
2. Bpk.Zulfikri Suleman, MA selaku ketua jurusan sosiologi Fisip Unsri
3. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran dan ketegasan yang membuatku terus bangkit dan berjuang
4. Ibu Merry Yanti, S.sos, MA selaku pembimbing II yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran, perhatian dan penuh kelembutan yang membuatku tetap semangat

5. Seluruh Dosen Fisip Unsri terutama jurusan Sosiologi
6. Seluruh Karyawan dan Staff Fisip Unsri
7. Pemerintahan Kecamatan Lubuk Keliat dan kepala Desa Talang Tengah Darat Pae Supardi dan sipit
8. Untuk kedua orang tuaku dan kedua adikku, para sahabatku dan teman-teman dekatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
9. Spesial untuk suamiku “kanda tercinta” kau adalah seorang yang aku butuhkan dan kau membuat hidupku menjadi sempurna.
10. Seluruh teman satu angkatan sosiologi 2007, aku akan selalu merindukan kalian.

Akhir kata, semoga apa yang dicapai memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu sosial. Penulis menyadari berbagai kekurangan dalam skripsi ini untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis harap berbagai masukan saran dan kritik sebagai perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PENGUKUHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
ABSTRAK	VII
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran	9
1.4.1. Tinjauan Pustaka	9
1.4.2. Kerangka Pemikiran	11
1.4.2.1. Sikap	11
1.4.2.2. Mahasiswa	18
1.4.2.3. Peran Ganda Ibu	19
1.4.2.4. Keluarga	21
1.5. Metode Penelitian.....	22
1.5.1. Sifat dan Jenis Penelitian	22
1.5.2. Lokasi Penelitian	23
1.5.3. Unit Analisis	23

1.5.4. Penentuan Informan Penelitian	24
1.5.5. Deskripsi Informan.....	25
1.5.6. Data dan Sumber Data.....	29
1.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.6.1. Wawancara Mendalam	29
1.6.2. Observasi	30
1.7. Teknik Analisis Data	31
BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
2.1. Kabupaten Ogan Ilir	33
2.1.1. Sejarah Kabupaten Ogan Ilir.....	33
2.1.2. Letak Geografis.....	34
2.1.3. Jumlah Penduduk	34
2.2. Kecamatan Lubuk Keliat	35
2.3. Desa Talang Tengah Darat	36
2.3.1. Kondisi Kependudukan Desa.....	36
2.3.2. Sejarah Desa.....	36
2.3.3. Demografi Desa	37
2.3.4. Keadaan Sosial dan Budaya.....	38
2.3.5. Keadaan Ekonomi	39
BAB III. ANALISIS DATA.....	43
3.1. Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga	45
3.1.1. Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga Berdasarkan Komponen Kognitif (Pengetahuan).....	49
3.1.2. Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga Berdasarkan Komponen Afektif (Perasaan).....	51
3.1.3. Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga Berdasarkan Komponen Konatif (Perilaku)	52

3.2. Perbedaan Sikap Antara Mahasiswa yang Ibunya Bekerja di Sektor Formal dan Informal.....	54
3.2.1. Sikap Mahasiswa yang Mendukung Peran Ganda Ibu dalam Keluarga yang Ibunya Bekerja di Sektor Formal	54
3.2.2. Sikap Mahasiswa yang Mendukung Peran Ganda Ibu dalam Keluarga yang Ibunya Bekerja di Sektor Informal.....	57
3.3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga	61
3.3.1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga	61
3.3.2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga	64
3.3.2.1. Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga.....	65
3.3.2.2. Faktor Situasi, Pengetahuan, Pengalaman yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga	67
3.3.2.3. Faktor Sosial yang Mempengaruhi Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu dalam Keluarga.....	70
 BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	74
4.1. Kesimpulan	74
4.2. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

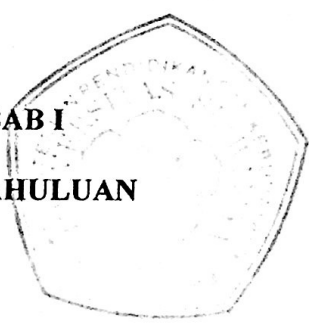
ABSTRAK

Penelitian berjudul “Sikap Mahasiswa Tentang Peran Ganda Ibu Dalam Keluarga (Studi Pada Mahasiswa yang Berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kabupaten Ogan Ilir)”, yang mengangkat permasalahan sikap mahasiswa yang ibunya berperan ganda atau peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai seorang pekerja baik di sektor formal maupun di sektor informal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap mahasiswa yang berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kab.Ogan Ilir tentang peran ganda ibu dalam keluarga, mengetahui perbedaan sikap antara mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal dan di sektor informal dan mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dengan melakukan observasi. Penentuan informan menggunakan cara *purposive*, adapun informan yang diperoleh berdasarkan teknik ini yaitu 11 informan (3 mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal dan 5 mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor informal) serta 3 informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mendukung peran ganda yang dilakukan ibunya karena jika hanya mengandalkan ayah tidak cukup, dapat membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan dapat membiayai pendidikan anak-anaknya sampai menjadi seorang mahasiswa. Dukungan mahasiswa tentang peran ganda ibunya tidak hanya dengan pernyataan sikap tetapi juga dengan sikap membantu pekerjaan-pekerjaan ibu. Di Desa Talang Tengah Darat ibu-ibu yang berperan ganda tetap dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik jika terkadang kewajiban tersebut terabaikan mahasiswa dan anggota keluarga lainnya dapat memaklumi. Ada perbedaan sikap mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal dan di sektor informal yaitu mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal tidak memiliki kedekatan emosional dengan ibu. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu adalah faktor internal atau dukungan anggota keluarga lainnya dan faktor eksternal yaitu faktor ekonomi, pengetahuan, situasi, dan pengalaman.

Kata Kunci : Sikap Mahasiswa, Peran Ganda Ibu



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran seorang perempuan dalam keluarga tidak hanya menjadi seorang istri saja tetapi juga menjadi ibu dari anak-anaknya, sekaligus pemimpin yang siap menggantikan tugas dan tanggungjawab suaminya kapan saja (Kompas, 2011). Selanjutnya dikatakan bahwa setiap peran yang dilaksanakan akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan atau keharmonisan keluarga, yang terperinci dari berbagai aspek yaitu penghasilan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, pelayanan dan kedudukan sosial.

Peran ganda merupakan kedudukan (status) ibu dalam keluarga dan masyarakat luas. Peran ganda ibu mencakup peran dalam rumah tangga dan kegiatan sosial yaitu peranan penyumbang tenaga kerja atau pencari nafkah, pengatur atau pengambil keputusan dan diluar rumah tangga sebagai pendukung beragam lembaga, organisasi sosial, ekonomi, kebudayaan, politik yang ada (Aisyah, 1993 : 19). Peranan ibu menyangkut peranan dalam mencari nafkah atau bekerja baik di sektor formal maupun informal, pekerjaan rumah tangga dan berbagai peranan yang berhubungan dengan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat. Artinya sebagai ibu rumah tangga diharapkan mempunyai peran untuk memberikan kasih sayang, tempat mencurahkan isi hati, serta mengatur keperluan rumah tangga, sedangkan pencari nafkah perempuan dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi

keluarga, apalagi jika keluarga tersebut memiliki anak yang berstatus mahasiswa yang membutuhkan banyak biaya dan mahasiswa masih membutuhkan motivasi dari ibu untuk kesuksesan masa depannya .

Bagi setiap ibu berperan ganda pastinya memiliki alasan yang berbeda, salah satu pendorong utama biasanya karena faktor ekonomi yang mendesak, umumnya ini terjadi pada masyarakat kelas bawah. Namun berbeda dengan keluarga yang ekonominya telah mapan atau masyarakat kelas atas tetapi ibu tetap berperan ganda (Aisyah, 1993 : 54). Artinya tidak semua ibu yang berperan ganda karena faktor ekonomi, ada faktor lain pendorong peran ganda ini misalnya faktor kebutuhan seperti kebutuhan harga diri (exteem), sosial, dan aktualisasi diri serta adanya motivasi, keinginan yang kuat diri sendiri, adanya keyakinan dan penilaian positif terhadap diri sendiri akan kemampuan untuk melakukan hal-hal positif yang dapat membawa pada keberhasilan di masa yang akan datang. Dukungan suami, anak-anak, anggota keluarga dan masyarakat akan sangat mempengaruhi ibu yang berperan ganda. Ketika melihat adanya peluang untuk mengembangkan diri, dan mendapat dukungan dari lingkungan, akan berusaha berprestasi atau berusaha untuk maju (Nasaruddin, 2010:65). Kesempatan ini mendorong perempuan untuk maju bersaing dan bekerja keras untuk beralih ke strata yang lebih tinggi dan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Peran ganda ibu akan mendapat sikap dan reaksi dari suami dan anak-anaknya terutama anaknya yang berstatus mahasiswa baik mahasiswa pada ekonomi kelas atas, menengah dan pada ekonomi kelas bawah dimana seorang mahasiswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dibanding pada

anak-anak usia sekolah mengenai peran seorang ibu yang berperan ganda dimana emansipasi perempuan dan di kampus-kampus studi tentang kesetaraan (gender) dipelajari.

Sikap merupakan representasi suka atau tidak sukanya (positif, negatif atau netral) seseorang terhadap sesuatu dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis, sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial, sering kali sikap direfleksikan dalam tingkah laku tetapi sikap tersebut tidak selalu direfleksikan dalam tingkah laku yang tampak (Robert A. Baron dan Donn byrne. 2003 : 120-121). Pengukuran sikap pada dasarnya tidak bisa dilihat secara langsung tetapi dapat dilihat melalui tiga komponen sikap yaitu pengetahuan (kognisi), perasaan (afeksi), dan perilakunya (konasi). Ketiga komponen tersebut saling menunjang dan selaras agar bisa memunculkan suatu sikap tertentu (Sobur,Alex :2003 : 21) misalnya sikap seorang mahasiswa mendukung atau tidak mendukung tentang peranan ganda ibu.

Sikap mahasiswa dapat mempengaruhi peran ganda ibu misalnya anak yang mendukung akan selalu membantu dan memotivasi pekerjaan ibunya baik di dalam aktifitas rumah tangga atau pekerjaan ibu mencari nafkah dan jika anak tidak mendukung maka anak meminta ibunya berhenti bekerja dengan tujuan agar ibunya tidak terbebani dengan pekerjaannya, anak rela kuliah sambil bekerja.

Seorang perempuan atau ibu rumah tangga tidak hanya berperan di dapur, kasur, sumur saja melainkan dapat berperan di segala bidang tetapi tidak mengabaikan fitrahnya sebagai seorang perempuan. Ibu yang berperan ganda akan

mempengaruhi kehidupan keluarga, mempengaruhi hubungan suami-istri dan hubungan orang tua dan anak-anaknya dalam hal pembagian tugas dan fungsi-fungsi yang harus dijalankan oleh setiap anggota keluarga. Disamping itu dukungan suami bisa berpengaruh pada anak karena suami akan berprestasi dalam pengasuhan anak sehingga tercipta keterkaitan positif dan kuat antara ayah dan anak (Nur Rahman : 2009 : 94). Jadi jika ayah mendukung peran ganda istrinya maka anak juga akan mendukung peran ganda ibunya karena hubungan yang kuat antar keduanya. Dukungan mereka adalah sikap-sikap penuh pengertian yang ditunjukkan dalam kerjasama positif, ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah serta memberikan dukungan moral dan emosional terhadap peran ganda perempuan.

Keluarga inti sebagai kesatuan kerabat yang paling kecil merupakan kesatuan sosial yang paling relevan untuk menganalisa sikap anak yang dalam hal ini adalah mahasiswa tentang peran ganda yang dilakukan ibu. Mengenai sikap yang mendukung atau tidak mendukung, positif dan negatif. Semua anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban serta peran dan fungsi dalam keluarga, ayah-ibu bekerja, anak membantu orang tua dan menuntut ilmu untuk membanggakan orang tua.

Lingkungan sosial cukup besar mempengaruhi keluarga, dimana perubahan sosial budaya dalam masyarakat yang ada memberi kesempatan para ibu untuk turut serta dalam berkarya. Peran ganda ibu mempunyai dampak positif dan negatif karena banyak persoalan yang dialami ibu yang berperan ganda seperti

bagaimana mengatur waktu antara kewajibannya sebagai ibu yang memberikan perhatiannya kepada anak secara intensif dan sebagai perempuan karier.

Industrialisasi merupakan salah satu pendorong bagi cepatnya emansipasi perempuan khususnya di Desa Talang Tengah Darat, yang memungkinkan perempuan untuk mendapatkan pekerjaan di luar rumah. Dengan bekerjanya ibu diluar rumah maka banyak perubahan yang terjadi dalam keluarga misalnya berubahnya pola kerja dalam keluarga dan perubahan fungsi anggota keluarga, seperti anak ikut membantu orang tua mencari nafkah atau ayah membantu istri mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Ibu yang berperan ganda atau yang bekerja baik di sektor formal maupun informal juga banyak di temui di wilayah perdesaan, salah satunya di Desa Talang Tengah Darat. Desa Talang Tengah Darat terbentuk karena pengaruh industrialisasi yaitu berdirinya pabrik gula Cinta Manis sejak tahun 1980an. Kehadiran industri baru kekawasan yang dulunya hutan ini mendorong masyarakat dari berbagai daerah untuk menetap disini. Kala itu seorang perempuan hanya turut suami, tetapi dikarenakan adanya peluang maka perempuan kemudian bekerja hanya untuk mengisi waktu luang seperti mengolah lahan kosong dengan berkebun, berdagang dan menjadi karyawan buruh di pabrik gula Cinta Manis. Berkembangnya industri dan pemerintahan akhirnya menjadikan Desa Talang Tengah Darat memiliki pola hidup seperti masyarakat kota walaupun keberadaanya jauh dari pusat kota. Penyebabnya adalah enkulturasi dari berbagai macam suku dan kebudayaan yang mayoritas

masyarakatnya berasal dari pulau Jawa serta masyarakatnya banyak yang mencari pendidikan di kota maupun di luar daerah. Seiring dengan kemajuan zaman dapat dikatakan desa ini berada dalam masa transisi.

Berdasarkan tipologi desa menurut tingkat pengaruh kota, Desa Talang Tengah Darat merupakan desa yang terkena pengaruh kota dimana salah satu atau lebih komponen struktural mengalami perubahan, anggota masyarakat heterogen dan plural dalam cara berfikir, bertindak dan berkebudayaan meskipun statusnya tetap desa (Hikmah Purnama, Dadang ; 2009:38). Desa yang telah terkena pengaruh kota tidak tabu lagi dengan hal-hal yang menurut mereka bertentangan dengan hukum adat, termasuk aktifitas perempuan yang lebih *mobile*, keaktifan perempuan di berbagai bidang telah dianggap suatu proses perubahan sosial yang lebih baik dengan didukung kemampuan dan pendidikan yang dimiliki perempuan.

Peran ganda ibu di Desa ini diakui positif karena tidak bertentangan dengan norma agama dan adat istiadat. Seorang ibu bekerja keras membantu suami demi pendidikan tinggi anak-anaknya. Jadi banyak mahasiswa dari desa ini kuliah di universitas negeri maupun swasta di Indralaya dan Palembang bahkan hingga ke luar daerah. Banyaknya ibu yang berperan ganda di Desa ini dan para ibu yang berperan ganda tersebut memiliki anak yang berstatus mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa tersebut terlihat sering membantu ibunya berdagang baik berdagang di pasar atau di warung rumah dan mengantar jemput ibunya ke kantor.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap mahasiswa yang berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kab.Ogan Ilir tentang peran ganda ibu dalam keluarga ?
2. Apakah ada perbedaan sikap antara mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal dan di sektor informal ?
3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa yang berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kab.Ogan Ilir tentang peran ganda ibu dalam keluarga ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sikap mahasiswa yang berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kab.Ogan Ilir tentang peran ganda ibu dalam keluarga.
2. Untuk mengetahui perbedaan sikap antara mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal dan di sektor informal.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa yang berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kab.Ogan Ilir tentang peran ganda ibu dalam keluarga.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka manfaat penelitian yang di harapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu sosial, khususnya yang berkaitan dengan sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu dalam hubungannya dengan keluarga dan masyarakat. Memberikan gambaran pada pembaca dan mahasiswa FISIP khususnya ilmu sosiologi pada mata kuliah sosiologi gender, psikologi sosial dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan penelitian serta dapat dijadikan tinjauan pustaka untuk penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan kepada mahasiswa, pemerintah dan masyarakat di Desa Talang Tengah Darat tentang peran ganda ibu dan bagaimana sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu tersebut dan khususnya para ibu-ibu yang memiliki peran ganda agar dapat menjadi ibu yang lebih baik lagi yang paham akan hak dan kewajibannya baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai perempuan karier.

1.4 Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran

1.4.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahman Affandi (2009) yang berjudul Sikap Suami Tentang Peran Ganda Istri (Studi di Desa Sukajadi Baturaja Timur Kabupaten.OKU) penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, jenis penelitiannya studi kasus. Dalam analisisnya ada sikap suami yang mendukung dan yang kurang mendukung dengan peran ganda istri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal, eksternal, faktor sosial budaya, ekonomi, faktor pengetahuan, situasi, pengalaman, perkembangan, hambatan dan dorongan.

Penelitian ini menyebutkan dukungan suami terhadap peran ganda istri jika istri mampu memenejemen antara kewajiban sebagai istri dirumah dan sebagai pekerja, sektor domestik dan publik harus seimbang. Kurang mendukung jika istri mengabaikan kewajibannya dan kekawatiran suami akan perubahan kedudukan atau posisi bilamana istri menjadi kepala keluarga serta ketidakpatuhan istri kepada suami karena penghasilan istri lebih besar.

Faktor internal yang mempengaruhi sikap suami tentang peran ganda istrinya adalah segi usia yang berdasarkan pengalaman-pengalaman dalam diri dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal yaitu dari segi sosial budaya, suami mempunyai ketakutan sendiri jika kondisi rumah dan anak-anak tidak terkontrol dengan baik serta ketidakpatuhan istri kepada suami.

Sikap suami yang paham akan gender akan memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada istri dengan perkembangan zaman yang ada. Jika istri tetap melaksanakan kewajibannya sebagai istri dan ibu rumah tangga yang bertanggungjawab maka peran ganda tersebut akan berdampak positif bagi keluarga dan masyarakat. Pengetahuan dari keseimbangan gender, perkembangan pola pikir, teknologi serta perkembangan zaman akan sangat mempengaruhi sikap suami atau anak-anaknya (Mahasiswa) terhadap peran ganda perempuan.

Penelitian ini hanya meneliti bagaimana sikap suami terhadap peran ganda perempuan dan tidak meneliti bagaimana sikap seorang anak dalam hal ini mahasiswa, padahal anak merupakan salah satu anggota keluarga yang perannya juga sangat penting dimana kehidupan keluarga adalah sebuah sistem kehidupan yang jika salah satu tidak berperan secara fungsional maka akan berpengaruh terhadap struktur kehidupan keluarga termasuk peran seorang ibu. Dalam penelitian ini menyebutkan bagaimana sikap suami akan mempengaruhi sikap anak juga kepada ibunya, seorang anak hanya mengikuti sikap ayahnya.

Penelitian yang membahas mengenai perempuan yang bekerja mencari nafkah atau berperan ganda, diantaranya dilakukan oleh Aisyah (1993) yang mengkaji tentang Peran Ganda Perempuan Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga (Studi pada perempuan yang bekerja di pasar 16 Palembang) penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan penunjang perempuan berperan ganda, Aisyah terfokus perempuan bekerja atau berperan

ganda untuk menunjang ekonomi keluarga yang berarti pengaruh peran ganda adalah ekonomi.

Penelitian yang akan dilakukan ini akan meneliti tentang sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu, akan menganalisis sikap mahasiswa yang mendukung dan yang kurang mendukung, sikap positif atau negatif dan sikap ambivalennya serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap-sikap seperti halnya dengan penelitian-penelitian tersebut.

1.4.2 Kerangka Pemikiran

1.4.2.1 Sikap

Sikap adalah perasaan seseorang tentang objek, aktifitas peristiwa dan orang lain. Perasaan ini menjadi konsep yang merepresentasikan suka atau tidak sukanya (positif, negatif atau netral) seseorang pada sesuatu. Menurut Thurstone memandang sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis (Walgito, 2002 : 109).

Sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial, sering kali sikap direfleksikan dalam tingkah laku tetapi sikap tersebut tidak selalu direfleksikan dalam tingkah laku yang tampak. Sikap seseorang sering kali ambivalen (Ambivalensi sikap) yaitu merujuk pada kenyataan bahwa evaluasi terhadap objek, isu, orang atau kejadian tidak selalu secara seragam positif atau negatif, sebaliknya evaluasi ini sering tercampur terdiri dari dua reaksi, baik positif maupun negatif (Robert A. Baron dan Donn byrne. 2003 : 120-121).

Pada saat seseorang berada dalam situasi sosial yang terlibat dalam interaksi sosial ada mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan ikut menentukan kecenderungan perilakunya terhadap orang lain, diri sendiri dan terhadap sesuatu yang sedang dihadapi, itulah sikap yang kemunculannya tidak ditentukan oleh pengalaman masa lalu, situasi saat ini dan harapan-harapan seseorang terhadap masa mendatang.

Dalam penelitian ini, sikap dipandang lebih sebagai tri-komponen, dimana sikap mahasiswa mengenai peran ganda ibu bukan hanya berupa gambaran afeksi mendukung atau tidak mendukung, tetapi juga terwujud dalam bentuk perilaku yang menunjukkan persetujuan mengenai peran ganda ibu tersebut.

Pengukuran sikap pada dasarnya tidak bisa dilihat secara langsung, guna mengetahui sikap seseorang terhadap objek sikap tertentu dapat dilihat melalui tiga komponen sikap yaitu pengetahuan (kognisi), perasaan (afeksi), dan perilakunya (konasi). Ketiga komponen tersebut saling menunjang (Sobur, Alex :2003), yaitu :

a. Komponen Kognitif (Pengetahuan)

Berisi persepsi dan stereotipe yang dimiliki individu terhadap sesuatu hal. Apabila individu memiliki persepsi yang negatif terhadap suatu objek sikap maka individu juga akan bersikap negatif terhadap objek sikap tersebut. Menjelaskan bagaimana individu harus memilih perilaku yang harus dilakukan, maka yang bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang

bersangkutan. Dengan kemampuan memilih berarti faktor berfikir berperan dalam menentukan pilihannya sebagai bahan pertimbangan. Dalam kepentingan pribadi yang menonjol tetapi dalam berperilaku kadang-kadang kepentingan pribadi dapat disingkirkan.

b. Komponen Afektif (Perasaan)

Menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Apabila individu percaya bahwa objek sikap tersebut membawa dampak yang tidak baik, maka akan terbentuk perasaan tidak suka dalam diri individu terhadap objek sikap tersebut.

c. Komponen Konatif (Perilaku)

Menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri individu berkaitan dengan objek sikap yang di hadapinya.

Keterkaitan ketiga komponen tersebut harus saling menunjang dan selaras agar bisa memunculkan suatu sikap tertentu. Dengan kata lain, apabila dihadapkan pada suatu objek sikap yang sama maka ketiga komponen tersebut harus mempolakan arah sikap yang sama. Misalnya : Sikap mahasiswa yang mendukung tentang peran ganda ibu. Seseorang yang mempersepsikan bahwa peran ganda ibu akan membuat keluarganya lebih sejahtera karena dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga sehingga dapat membiayai pendidikan anaknya sampai keperguruan tinggi, maka tentunya mempunyai efek positif

terhadap peran ganda ibu, mahasiswa tersebut akan mendukung ibunya berperan ganda.

Menurut Thurstone (dalam Sobur, Alex : 2003) dasar logik untuk mengukur sikap adalah adanya hubungan positif antara yang dikatakannya dan apa yang dilakukannya.

Menurut (Robert A. Baron dan Donn byrne :2003 :120), sikap dapat dibedakan berdasarkan sifatnya yaitu sikap positif dan negatif. Sikap positif adalah sikap yang menunjukkan tanda-tanda menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma yang berlaku dimana individu itu berada. Sedangkan sikap negatif adalah sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi senantiasa berlangsung dalam proses interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Terbentuknya sikap karena daya stimulus dan di pengaruhi oleh pengalaman pribadi atau faktor emosi dalam diri, keluarga, norma, media massa, orang yang dianggap penting, lembaga dan kebudayaan. Sikap juga merupakan hasil dari proses belajar bukan bawaan sejak lahir, pembentukan dan perubahan sikap dapat terjadi kearah positif atau negatif tergantung dari kondisi yang mempengaruhinya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang cenderung akan mempengaruhi sikapnya terhadap suatu masalah (Azwar, 1995 : 46). Demikian pula halnya dengan mahasiswa kurangnya pemahaman dan wawasan yang mereka miliki akan mempengaruhi sikap mereka tentang peran ganda yang dilakukan oleh ibu.

Sikap mempunyai dimensi-dimensi, bahwa dimensi dari sikap dapat dilihat dari :

a) Dimensional objek yang dikenal

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir, melainkan dibentuk sepanjang perkembangannya.
2. Sikap itu berubah-ubah, karena dapat dipelajari orang lain atau masyarakat.

b) Sikap inklusif dari objek

Sikap itu tidak berdiri sendiri melainkan senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.

c) Sentralisasi psikologi objek dari individu

1. Objek sikap merupakan suatu hal tertentu, tetapi dapat merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
2. Mempunyai segi motivasi dan segi peranan.

d) Sikap sosial dari objek

Sikap mempunyai arah dan tujuan

Indikasi dari sikap menurut Pasaribu dan B.Simanjuntak, adalah :

- Perasaan
- Keyakinan
- Kecenderungan bertindak

Dalam melihat peran ganda yang dilakukan ibu, sikap yang dicerminkan dalam tindakan individu ini merupakan tindakan yang rasional yaitu mencapai

tujuan atau sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat. Sikap dan perilaku mempunyai hubungan satu dengan lainnya. Sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu bisa terjadi atas dasar stimulus dalam berbagai tindakan yang dilakukan dalam kehidupan berkeluarga baik itu berupa sikap yang tampak melalui tindakan mendukung atau tidak mendukung.

Sikap terbentuk dalam perkembangan individu, karenanya faktor pengalaman individu mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan sikap, namun pengaruh luar belum meyakinkan untuk dapat menimbulkan atau membentuk sikap tersebut, sekalipun diakui faktor pengalaman sangat penting. Sikap individu memegang peranan apakah sesuatu dari luar itu dapat diterima atau tidak. Secara garis besar pembentukan atau perubahan sikap ditentukan dua faktor yaitu :

a. Faktor individu itu sendiri atau faktor dalam

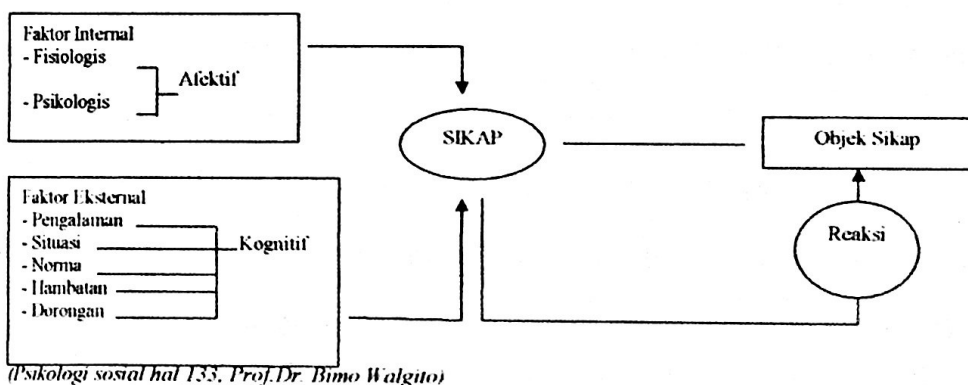
Bagaimana individu menanggapi dunia luarnya bersifat selektif, ini berarti bahwa apa yang datang dari luar tidak semuanya diterima tetapi individu mengadakan seleksi terlebih dahulu yang mana diterima dan yang yang ditolak, karena itu faktor individu merupakan faktor penentu langkah untuk pembentukan dan perubahan sikap. Faktor dalam individu dapat merupakan faktor yang terlahir dalam keluarga. Jadi orang tua atau keluarga secara tidak langsung mempunyai pengaruh diri individu.

b. Faktor luar atau eksternal

Faktor luar atau eksternal adalah hal-hal atau keadaan yang ada diluar diri individu yang merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah sikap yang dapat terjadi dengan langsung. Misalnya antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Pengalaman, pengetahuan, situasi, norma, dapat secara tidak langsung, yaitu dengan perantara alat-alat komunikasi seperti media massa.

Dapat dilihat bahwa faktor-faktor bertindak melalui sikap mahasiswa mengenai peran ganda ibu, yaitu faktor yang terbentuk dalam diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu mahasiswa tersebut (eksternal) sikap bukan dibawa sejak lahir tetapi dibentuk sepanjang perkembangan. Dapat dilihat dalam bagan sikap di berikut ini.

Bagan 1
Terbentuknya sikap



Dari bagan tersebut dapat di kemukakan bahwa sikap yang ada pada diri seseorang mahasiswa akan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor fisiologis

dan faktor psikologis. Faktor eksternal dapat berwujud situasi yang dihadapi oleh individu, norma-norma, hambatan-hambatan atau pendorong-pendorong yang ada dalam masyarakat. Semuanya ini akan berpengaruh pada sikap yang ada pada diri seseorang mahasiswa terhadap objek sikap yaitu peran ganda ibu.

1.4.2.2 Mahasiswa

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.

Mahasiswa mempunyai peran penting sebagai agen perubahan (*agent of change*) bagi tatanan kehidupan yang secara realistis dan logis diterima oleh masyarakat. Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu antara lain:

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia.

- 2) Mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi.
- 4) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.

Ditinjau dari kepribadian individu mahasiswa merupakan suatu kelompok individu yang mengalami proses menjadi orang dewasa yang dipersiapkan atau mempersiapkan diri dalam sebuah perguruan tinggi dengan keahlian tertentu.

Dilihat dari perkembangan kognitif masa dewasa awal, bahwa pada saat masuk usia dewasa individu mulai mengatur pemikiran operasional formal, artinya pada masa ini individu menjadi lebih sistematis ketika menghadapi masalah. Masa mahasiswa merupakan masa penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru maka tak jarang kebanyakan mahasiswa terjerumus dalam pengambilan keputusan hidup yang salah karena kurangnya kematangan pribadi dalam diri (dalam Ramadha Wahyu Puspita, 2009)

1.4.2.3 Peran Ganda Ibu

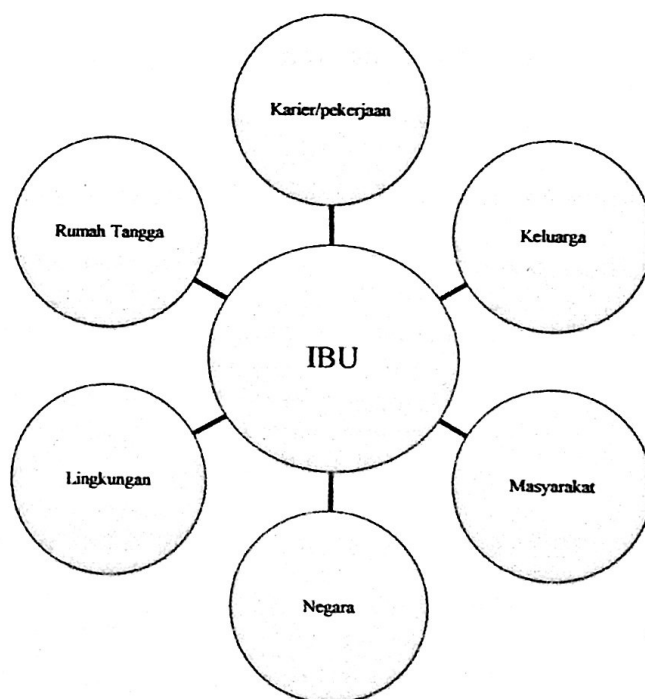
Pada diri seseorang terdapat peran dan status yang melekat pada dirinya. Status atau kedudukan diartikan sebagai suatu perangkat atau posisi seseorang atau seperangkat hak dan kewajiban dalam suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lain (Soekanto, 1990 ; 265) sedangkan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang untuk memiliki status, status dan peran adalah dua

aspek yang sama. Peran adalah pemeranan dari hak dan kewajiban tersebut. Jelaslah bahwa ibu mempunyai hak dan kewajiban dalam peran dan status yang disandangnya, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai perempuan karier. Turut sertanya ibu bekerja telah mewarnai proses perubahan dalam keluarga yang berkaitan dengan perubahan fungsi yang dijalannya. Perempuan sebagai individu berhubungan dengan pihak lain karena perannya.

Peran perempuan dalam keluarga secara visual dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan. 2

Perangkat peranan tertentu (*Set Of Rules*) peran ibu sebagai titik sentral



Sumber : Soerjono, Soekanto (1990:270-271)

Seorang ibu dalam sebuah keluarga yang secara langsung berinteraksi dengan lingkungan, masyarakat bahkan negara dengan segala perannya baik sebagai perempuan karir yang tetap melakukan tanggungjawabnya dalam keluarga dan segala urusan rumah tangga. Antara perempuan dan komponen lainnya saling mempengaruhi dan memiliki timbal balik. Perempuan memiliki banyak peran yang erat kaitannya dengan posisi prestise dan kontribusinya pada lingkungan sosial. Peran sentral ibu menghasilkan suatu dampak positif maupun negatif tergantung pada individu yang melakukan peranannya.

1.4.2.4 Keluarga

Menurut Soerjono Soekanto (2004:1) keluarga merupakan sub sistem (unit) kelembagaan terkecil yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Semua individu yang ada dalam masyarakat berangkat dari sistem sosial keluarga, selain itu keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang paling kuat daya tahannya karena mampu mengendalikan individu secara terus-menerus. Hal ini penting mengingat keluarga berfungsi sebagai pengantar kepada masyarakat besar. Dalam membicarakan sebuah keluarga, asosiasinya langsung tertuju pada suami-istri, anak, ikatan perkawinan, dan ikatan darah. Bentuk keluarga yang paling sederhana adalah keluarga batih (*nuclear family*) yang terdiri dari suami-istri dan anak-anak yang belum menikah.

Semua anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban di dalam keluarga, diantaranya suami sebagai pencari nafkah, istri sebagai ibu rumah

tangga yang mengatur segala urusannya, dan anak berkewajiban membantu orang tua. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan fungsinya masing-masing, jika antara suami, istri dan anak paham akan hak dan kewajibannya maka keseimbangan (*equilibrium*) akan tetap berjalan dan keluarga tetap harmonis sesuai dengan teori fungsional struktural. Peran ganda perempuan membawa konsekuensi pada terjadinya perubahan pranata ataupun struktur sosial di dalam keluarga. Jika peran ganda perempuan menyumbang stabilitas keluarga atau masyarakat, maka hal itu dinilai fungsional dan disebut sebagai perubahan struktur fungsional dalam kehidupan keluarga (Nur Rahman :2009).

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan status fenomena dimana yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan (Arikunto: 1997:254). Penelitian ini akan menjelaskan sikap mahasiswa sebagai seorang anak tentang ibunya yang berperan ganda dalam keluarga.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Berbagai variabel ditelaah termasuk kemungkinan hubungan antar variabel yang ada. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2005:4).

1.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Talang Tengah Darat Kec.Lubuk Keliat Kab. Ogan Ilir. Desa Talang Tengah Darat terbentuk karena pengaruh industrialisasi yaitu berdirinya pabrik gula Cinta Manis sejak tahun 1980an. Kehadiran industri baru kekawasan yang dulunya hutan ini mendorong masyarakat dari berbagai daerah untuk menetap disini. Desa Talang Tengah Darat merupakan desa yang terkena pengaruh kota dimana salah satu atau lebih komponen struktural mengalami perubahan, anggota masyarakat heterogen dan plural dalam cara berfikir, bertindak dan berkebudayaan meskipun statusnya tetap desa, masyarakatnya heterogen dan mayoritas pendatang dalam tingkatan status sosial yang berbeda-beda. Masyarakat Desa ini mengutamakan pendidikan sehingga hampir setiap rumah di Desa ini memiliki anak yang berstatus mahasiswa dan banyak mahasiswa yang ada di Desa ini memiliki ibu yang berperan ganda.

1.5.3 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah individu yaitu mahasiswa dan ibu yang berperan ganda di Desa Talang Tengah Darat Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.4 Penentuan Informan Penelitian

Penentuan subjek penelitian dan informan pada penelitian kualitatif erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Subjek dan informan dalam penelitian yang dimaksud adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian (Bungin, 2003;206). Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pengambilan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive* atau ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Informan di tentukan berdasarkan kriteria :

1. Mahasiswa yang kuliah di kota Palembang, Indralaya dan di kota Kayu Agung OKI, baik negeri maupun swasta
2. Mahasiswa dari semua bidang studi pada jenjang D3 dan S1
3. Mahasiswa tersebut berasal dari Desa Talang Tengah Darat Kec. Lubuk Keliat Kab.Ogan Ilir
4. Mahasiswa yang berusia 18-24 tahun
5. Mahasiswa tersebut memiliki ibu yang bekerja baik di sektor formal seperti PNS dan karyawan pabrik gula Cinta Manis maupun di sektor informal seperti pedagang.

1.5.5 Deskripsi Informan

Dari data primer tahun 2011 terdapat 57 mahasiswa yang ada di Desa Talang Tengah Darat baik laki-laki maupun perempuan, usia mahasiswa sebagai informan dari 18 tahun sampai 23 tahun, dan terdiri dari bermacam-macam bidang studi dari berbagai universitas dan sekolah tinggi baik negeri maupun swasta di Indralaya, dan kota Palembang. Pekerjaan ibu antara lain pedagang, ibu rumah tangga, wiraswasta, buruh, guru, karyawan pabrik gula cinta manis dan PNS di kabupaten OI dan OKI.

Dari 57 jumlah mahasiswa yang ada di Desa Talang Tengah Darat, mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor formal ada 5 mahasiswa yaitu yang ibunya bekerja sebagai PNS, Guru dan Karyawan PTPN7 Cinta Manis. Hasil wawancara dari 5 mahasiswa didapat informan sebanyak 3 mahasiswa.

Dari 57 jumlah mahasiswa yang ada di Desa Talang Tengah Darat, mahasiswa yang ibunya bekerja di sektor informal ada 31 mahasiswa yaitu sebagai pedagang dan buruh. Dari hasil wawancara 31 mahasiswa didapat informan sebanyak 5 mahasiswa. Jadi ada 8 informan pengambilan informan tersebut secara *purposive* dan untuk kelengkapan data tersebut ditunjang dengan data dari informan pendukung.

Berikut uraian tentang profil informan penelitian, dalam penelitian ini berjumlah 8 orang terdiri dari :

a. ET (22)

ET adalah mahasiswa dari Jurusan Perikanan Universitas Sriwijaya angkatan 2008 atau pada semester 7, ET putera ke 3 dari 4 bersaudara, ayah dan ibu ET bekerja sebagai PNS sejak ET belum dilahirkan. ET tidak tinggal di di kos.

b. RN (19)

RN adalah mahasiswi Akademi Kebidanan di Bina Mulya Palembang angkatan 2010 atau pada semester 3, ia puteri ke 2 dari 2 bersaudara, ayah RN bekerja sebagai wiraswasta dan ibu RN sebagai karyawan PTPN7 Cinta Manis. Ibu RN bekerja sejak RN belum dilahirkan. RN tinggal di kos.

c. MH (20)

MH adalah mahasiswa Jurusan Sosek di Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2010 atau pada semester 3, ia putera ke 3 dari 4 bersaudara, ayah MH bekerja di PTPN7 dan ibu RN bekerja sebagai guru agama honorer di beberapa sekolah Ibu MH bekerja sejak MH belum dilahirkan. MH tinggal di kos, MH kuliah sambil bekerja.

d. DR (18)

DR adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Computer di Bina Sriwijaya Palembang angkatan 2011 atau pada semester 1, ia putera ke dua dari tiga bersaudara, ayah DR bekerja di PTPN7 dan ibu DR bekerja

dengan berjualan di pasar pagi Desa Talang Tengah Darat. DR tinggal di kos.

e. NA (22)

NA adalah mahasiswi Jurusan Bahasa Indonesia di PGRI Palembang angkatan 2008 atau pada semester 7, ia puteri pertama dari dua bersaudara, ayah NA seorang wiraswasta dan ibu NA seorang pedagang klontongan di pasar pagi Desa Talang Tengah Darat.

f. SES (23)

SES adalah mahasiswi Jurusan Fisika di FKIP Unsri Indralaya, angkatan 2007 atau pada semester 9, ia puteri pertama dari 4 bersaudara, ayah SES bekerja di PTPN7 Cinta Manis dan ibu SES seorang pedagang pakaian kredit keliling sejak 12 tahun yang lalu. SES tidak tinggal di kos.

g. AS (23)

AS adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Muhammadiyah Palembang, angkatan 2007 atau pada semester 9, ia putera kedua dari 4 bersaudara, ayah AS bekerja di PTPN7 Cinta Manis dan ibu AS seorang pedagang ibu AS membuka warung di usaha bengkel motornya sendiri sejak 10 tahun yang lalu.

h. LH (21)

LH adalah mahasiswi Jurusan Bahasa Indonesia di Uniski OKI Kayu Agung, angkatan 2011 atau pada semester 1, ia puteri tunggal, ayah

LH seorang wiraswasta dan ibu LH seorang pedagang di pasar kalangan sejak LH masih balita. LH tidak tinggal di kos.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Daftar informan yang ibunya bekerja di sektor formal :

No	Nama	Jk	Umur (Th)	Universitas/Jurusan	Pekerjaan Ibu
1.	ET	L	22	Unsri/Perikanan	PNS
2.	RN	P	19	Bina Mulya/Akbid	Karyawan PTPN7
3.	MH	L	20	Muhammadiyah/Sosek	Guru

Tabel 2.2
Daftar informan yang ibunya bekerja di sektor informal :

No	Nama	Jk	Umur (Th)	Universitas/Jurusan	Pekerjaan Ibu
1.	DR	L	18	Bina Sriwijaya/Ilkom	Pedagang
2.	NA	P	22	PGRI/Bhs.Indo	Pedagang
3.	SES	P	23	Unsri/FKIP Fisika	Pedagang
4.	AS	L	23	Muhammadiyah/T.Sipil	Pedagang
5.	LH	P	21	Uniski/Bhs.Indo	Pedagang

Tabel 2.3
Daftar informan pendukung

No	Nama	Jk	Umur (Th)	Jabatan
1.	Supardi	L	50	Kepala Desa Talang Tengah Darat
2.	Iwan Sudirman,S.Pi	L	26	Ketua Karang Taruna
3.	Fikri	L	40	Ketua RT 10

1.5.6 Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (1984:47) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dari laporan hasil penelitian, media massa baik cetak maupun elektronik dan dokumen. Beberapa jenis data yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu sumber data utama yaitu mahasiswa yang berupa hasil pembicaraan dan perilaku serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi bagaimana sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh yang sifatnya secara tidak langsung mampu melengkapi data primer. Sumber data sekunder didapat melalui buku-buku, laporan hasil penelitian, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, artikel-artikel, internet, dan kajian-kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Wawancara Mendalam

Merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan berupa pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu (*guide interview*). Guide interview memberikan

kebebasan informan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, pikiran dan perasaan serta pengalaman hidup tanpa ada aturan dan paksaan dari peneliti tujuannya adalah memungkinkan pihak yang diwawancarai bebas untuk mendefinisikan diri dan lingkungannya dengan menggunakan istilah mereka sendiri serta tidak sekedar menjawab pertanyaan.

Melalui teknik wawancara ini, data yang diperoleh dari sejumlah pertanyaan yang mendalam mengenai hal-hal yang menyangkut pokok permasalahan dalam penelitian tersebut, yang mana sebelumnya peneliti telah membuat pedoman wawancara tanpa menentukan urutan pertanyaan.

1.6.2 Observasi

Peneliti melakukan observasi perilaku subjek diantaranya peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan di analisis. Data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yaitu diukur secara tidak langsung berupa sikap, aktifitas yang terjadi. Catatan observasi menimbulkan deskripsi data secara holistik sehingga konteks fakta tersebut dapat diamati. Dalam proses observasi peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar atau dirasakan atas aktifitas dan sikap yang tampak berupa perilaku yaitu membantu pekerjaan atau tugas-tugas ibunya seperti membersihkan rumah, mengantar ibu bekerja, menemani ibu berdagang dan lain sebagainya.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan tahap kesimpulan (Bungin,Burhan,2001:229).

a. Tahap reduksi data

Penelitian pada tahap ini memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul, yaitu data mengenai bagaimana sikap dari mahasiswa tentang peran ganda ibu dalam keluarga yang ibunya bekerja dan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan tema-tema penelitian kemudian peneliti melakukan abstraksi data kasar menjadi uraian-uraian singkat.

b. Tahap penyajian data

Pada tahap ini dilakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Artinya peneliti menyajikannya dalam bentuk cerita hasil dari penelitian, peneliti akan mendeskripsikan apa saja yang berhubungan dengan sikap mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mahasiswa tentang peran ganda ibu kemudian dirangkum sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami sehingga akan lebih terfokus dengan masalah penelitian.

c. Tahap kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah data telah cukup bahkan telah selesai. Bila kesimpulan belum terfokus pada permasalahan penelitian maka akan diulang kembali jika data kurang maka akan mencari data lagi kelengkapan dan dengan diskusi kepada pihak lain yang kredibel dalam bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah.AR.MPD. 1993. *Peran ganda wanita dalam menunjang ekonomi rumah tangga*(studi kasus pada pedagang kaki lima di pasar 16 ilir Palembang). Pusat penelitian universitas sriwijaya.
- Ali, Muhammad. 2003. *Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu bekerja dan ibu yang tidak bekerja tentang imunisasi*. Digital library USU
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bima Aksara. Jakarta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azwar, S.1995. *Sikap Mahasiswa Teori dan Pengukurannya* (Edisi Kedua) cetakan pertama. Jogjakarta. Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan.2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hikmah Purnama, Dadang. 2009. *Lingkungan Sosial Budaya*. Modul Ajar
- J. Goode, William. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta. Bumi Aksara
- Khairuddin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* eds. Revisi. Bandung.
- Nazsir, Nasrullah. 2008. *Teori-Teori Sosiologi* .Bandung. Widya Padjadjaran
- Nur Rahman Affandi. 2009. *Sikap Suami Tentang Peran Ganda Istri* (studi di Desa Sukajadi Kec.Batu Raja Timur Kab.OKU) FISIP UNSRI
- Ramadha, Wahyu Puspita. 2009. *Gaya Hidup Pada Mahasiswa Penderita Hipertensi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Rany, Septiani.2010. *Sikap Nasabah SHAR-E Dalam Memperoleh Jasa Layanan PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk. Kantor Cabang Palembang FISIP UNSRI*.
- Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Disadur oleh Ali Mandan. Jakarta.

Robert A. Baron dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial Jilid 1*. Erlangga. Jakarta
 Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia

Soejogjo, Pujiwati. 1983. *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Desa*. Rajawali. Jakarta

Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta

Umar, Nasaruddin. 2010. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran*. Jakarta. Rineka Cipta

Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yayasan Pendidikan Paramita. Yogyakarta

WJS Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

SUMBER INTERNET

Peran mahasiswa sebagai pionir perubahan sosial. Diakses 4 April 2011, dari blog.ub.ac.id/santisetiawati

Perempuan berhak setara dalam dunia kerja. Diakses 14 April 2011, dari female.kompas.com

Sukses menjalani peran ganda ibu bekerja. Diakses 26 September 2011, dari <http://sosbud.kompasiana.com/2010/11/11/>

Profil kabupaten Ogan Ilir. Diakses 11 Oktober 2011, dari www.oi.or.id